

REAKSI SIGNAL RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN

Oleh:

GHIYASATUN NAZILAH*)

MOH. AMIN**)

JUNAIDI***)

Email: nazila196.n1@gmail.com

PRODI AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

ABSTRACT

This research was conducted in order to test the influence of fundamental factors (NPM, ROA, ROE, EPS, and DER) on stock returns of food and beverage manufacturing companies listed on the BEI for the 2013-2016 period. The sampling technique used was purposive sampling with criteria including (1) listed on the BEI for the 2013-2016 period, (2) issuing a complete financial report for a predetermined period, and (3) not experiencing losses during the observation period. The population in this study were of 16 companies and the number of samples was of 13 companies, so the number of sample observations for 4 years became 52 samples. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results show that simultaneously there is a positive significant effect between NPM, ROA, ROE, EPS, and DER with stock returns. R^2 test of this study amounted to 0.890 or 89%, meaning that the independent variables have a contribution together of 89% and the remaining 11% is influenced by other variables not included in this study. Partially NPM, ROA, ROE, EPS, and DER have a significant positive effect on stock returns.

Keywords: Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, and Stock Return.

I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya. Untuk melakukan analisis dan memilih saham menggunakan pendekatan pasar, salah satunya adalah pendekatan fundamental. Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio-rasio keuangan. Melalui rasio keuangan dapat membuat perbandingan yang berarti dalam beberapa hal. Pertama, dapat membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (*trend*) yang sedang terjadi. Kedua, dapat membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang relatif sama dengan periode tertentu.

Analisis fundamental yang dilakukan di dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas yang diwakili oleh *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), dan rasio solvabilitas yang diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER). Kedua rasio tersebut dipilih karena dapat digunakan untuk menjadi indikator penilaian kinerja suatu perusahaan itu baik atau tidak, dengan melihat kemampuan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi dan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban yang dimiliki.

Penelitian ini penting dilakukan, karena dengan melihat pengaruh dari rasio keuangan terhadap *return* saham, dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Jika rasio keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *return*, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika rasio keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap *return*, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk tidak berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, kita bisa mengetahui perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan kita juga dapat menentukan langkah yang perlu diambil selanjutnya untuk menghindari kondisi yang tidak diinginkan yang akhirnya dapat menuju ke arah kebangkrutan. Bukan hanya itu saja, analisis rasio keuangan juga dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Apabila kinerja suatu perusahaan itu baik, pasti akan banyak investor yang akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Reaksi *Signal* Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam melakukan penganalisaan khususnya tentang *return* saham.

2. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor yang mempengaruhi *return* saham.

II TINJAUAN TEORI

Teori *Signal*

Dalam penelitian ini teori *signal* berperan untuk memberikan sinyal informasi rasio keuangan yang dapat mencerminkan *return* saham yang akan didapatkan investor. Teori ini juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan. Sinyal yang diberikan dapat juga dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis *common-size* untuk laporan laba rugi. Rasio ini juga bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu. Rasio tersebut bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Return on Asset (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisien dan efektivitas pengelolaan asset yang berarti semakin baik. ROA sering juga disebut sebagai ROI (*return on investment*). Rasio tersebut bisa dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Equity (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas jika dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Nilai yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio tersebut bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Earning Per Share (EPS)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan laba per lembar saham. Dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Rasio tersebut bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return Saham

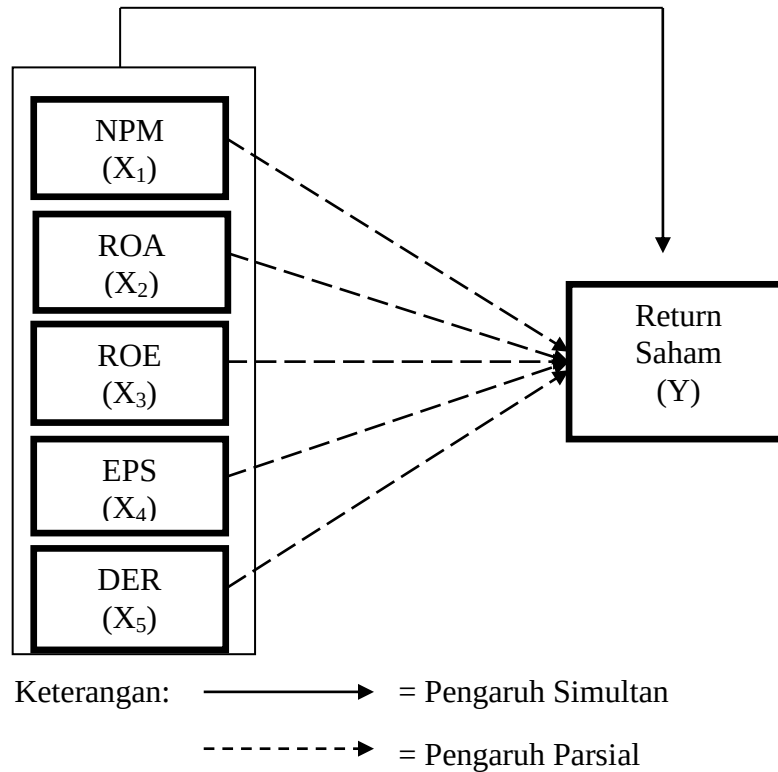
Return adalah laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif prosentase tahunan. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal. *Return* saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal (Savitri, 2012)

Menurut Brigham dan Houston (2010:215) *return* merupakan selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Menurut Jogiyanto (2009:166) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. Return dapat berupa return realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi atau return ekspektasi (*expected return*) yaitu *return* yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh NPM, ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap *return* saham.

H_{1a} : Terdapat pengaruh NPM terhadap *return* saham.

H_{1b} : Terdapat pengaruh ROA terhadap *return* saham.

H_{1c} : Terdapat pengaruh ROE terhadap *return* saham.

H_{1d} : Terdapat pengaruh EPS terhadap *return* saham.

H_{1e} : Terdapat pengaruh DER terhadap *return* saham.

III METODOLOGI PENELITIAN

Menurut jenis data dan analisisnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Ferdinand (2014:8), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diawali dengan pengembangan hipotesis untuk selanjutnya diuji secara kuantitatif (menggunakan angka) sehingga menghasilkan konsep baru yang teruji.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam memilih sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap sesuai data yang diperlukan pada periode yang telah ditentukan.
3. Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data secara tahunan periode 2013-2016 melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Program SPSS untuk pengolahan data. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk memastikan agar model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah dan data terdistribusi secara normal.

IV HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
NPM (X1)	52	.89	32.88	4.9423	5.4350
ROA (X2)	52	2.12	65.72	11.4321	14.1786
ROE (X3)	52	6.12	118.60	19.6521	17.1849
EPS (X4)	52	16.90	55576.08	2886.5319	9710.0663
DER (X5)	52	.18	2.80	.9987	.4956
Return Saham (Y)	52	-5880	460000	11798.57	65731.7466
Valid N (<i>listwise</i>)	52				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Tabel di atas menggambarkan deskripsi variabel-variabel penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return Saham (Y)* merupakan variabel dependen penelitian yang diperoleh dari hasil keuntungan atau kerugian suatu investasi saham. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 11798.57 dengan *standart deviasi* sebesar 65731.74 dan dengan nilai antara -5880 hingga 460000.
2. *NPM (X1)* merupakan variabel independen yang pertama dalam penelitian yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4.94 dengan *standart deviasi* 5.43 dan dengan nilai antara 0.89 hingga 32.88.
3. *ROA (X2)* merupakan variabel independen yang kedua dalam penelitian yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 11.43 dengan *standart deviasi* sebesar 14.17 dan dengan nilai antara 2.12 hingga 65.72.
4. *ROE (X3)* merupakan variabel independen yang ketiga dalam penelitian yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan modal saham. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 19.65 dengan *standart deviasi* sebesar 17.18 dan dengan nilai antara 6.12 hingga 118.60.
5. *EPS (X4)* merupakan variabel independen yang keempat dalam penelitian yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 2886.53 dengan *standart deviasi* 9710.066 dan dengan nilai antara 16.90 hingga 55576.08.
6. *DER (X5)* merupakan variabel independen yang kelima dalam penelitian yang diperoleh dari perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0.99 dengan *standart deviasi* 0.49 dan dengan nilai antara 0.18 hingga 2.80.

Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0038462
	Std. Deviation	.94362187
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.444
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.989 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
NPM (X1)	.844	1.184	Non Multikolinearitas
ROA (X2)	.899	1.112	Non Multikolinearitas
ROE (X3)	.954	1.048	Non Multikolinearitas
EPS (X4)	.958	1.044	Non Multikolinearitas
DER (X5)	.941	1.062	Non Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa dari kelima variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian data tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas
Coefficients(a)

Model	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	.000	
NPM (X1)	.055	Non Heteroskedastisitas
ROA (X2)	.960	Non Heteroskedastisitas
ROE (X3)	.996	Non Heteroskedastisitas
EPS (X4)	.808	Non Heteroskedastisitas
DER (X5)	.397	Non Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	Durbin-Watson
1	1.678 ^a

a Predictors: (Constant), DER (X5), ROA (X2), ROE (X3) EPS (X4), NPM (X1),

b Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel uji autokorelasi di atas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.678, dL sebesar 1.35124 dan dU sebesar 1.76942. Nilai DW terletak pada *range* $1.35124 < 1.678 < 1.76942$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	-64417.937	7690.580		-8.376	.000	
NPM (X1)	3455.086	967.558	.286	3.571	.001	Signifikan
ROA (X2)	641.857	308.224	.138	2.082	.043	Signifikan
ROE (X3)	1134.938	318.787	.297	3.560	.001	Signifikan
EPS (X4)	2.002	.534	.296	3.746	.000	Signifikan
DER (X5)	23752.063	7189.581	.179	3.304	.002	Signifikan
R = 0.943 ^a R Square = 0.890 F Hitung = 74.089 Sig. F = 0.000 ^a α = 0.05						

a Predictors: (Constant), DER (X5), ROA (X2), EPS (X4), NPM (X1), ROE (X3)

b Dependent Variable: Return Saham (Y)

Keterangan: Jumlah Data = 52

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 64417.9 + 3455.08X_1 + 641.85X_2 + 1134.93X_3 + 2.002X_4 + 23752.06X_5 + e$$

(0.001)
(0.043)
(0.001)
(0.000)
(0.002)

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Berdasarkan tabel regresi di atas diketahui bahwa nilai F sebesar 74.089 dengan nilai $F_{sig} 0.000 < 0,05$, artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel NPM, ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap variabel terikat yaitu *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel regresi di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0.890, hal ini berarti variabel independen yaitu NPM, ROA, ROE, EPS, dan DER mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 89% terhadap variabel dependen yaitu *return* saham. Sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

Uji Parsial (t)

Berdasarkan tabel regresi di atas diketahui hasil uji t dari masing-masing variabel independen, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh NPM terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki nilai t sebesar 3.571 dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *net profit margin* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan dengan tingkat NPM yang tinggi, maka akan berdampak pada meningkatnya *return* saham. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeye (2011), Ayu (2012), dan Yunita (2013) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2) Pengaruh ROA terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai t sebesar 2.082 dengan nilai signifikansi sebesar $0.043 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi, maka akan berdampak pada meningkatnya *return* saham. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeye (2011), Ayu (2012), dan Yunita (2013) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3) Pengaruh ROE terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai t sebesar 3.560 dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *return on equity* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan dengan tingkat ROE yang tinggi, maka akan berdampak pada meningkatnya *return* saham. Penelitian ini konsisten dengan

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunita (2013) dan Rusydina (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Yeye (2011) dan Anugrah (2017) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4) Pengaruh EPS terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki nilai t sebesar 3.746 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *earning per share* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan EPS yang tinggi, maka akan berdampak pada meningkatnya *return* saham. Hal tersebut akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya, karena semakin tinggi EPS maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu (2012), Yunita (2013), dan Rusydina (2017) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Yeye (2011) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5) Pengaruh DER terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai t sebesar 3.304 dengan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan dengan tingkat DER yang tinggi, maka akan berdampak pada meningkatnya *return* saham. Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeye (2011), Rusydina (2017), dan Anugrah (2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi tidak konsisten dengan penelitian Yunita (2013) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama) dapat diketahui bahwa variabel independen diantaranya NPM, ROA, ROE, EPS, dan DER berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.

2. Koefisien Determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah sebesar 0.890 atau 89%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 89% dan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini.
3. Secara parsial variabel independen diantaranya NPM, ROA, ROE, EPS, dan DER berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor yang akan diteliti sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jenis rasio keuangan sebagai variabel bebas agar lebih meluas dan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Affinanda, Ade. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan dalam Indeks LQ 45 Tahun 2010-2013. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fahmi, irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Faizal, Cholid. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Keuangan edisi 2*. Yogyakarta : BPFE
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang. UBMedia.
- Nidaul, Nadia. 2017. Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Berada pada Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Islam Malang.
- Rusydina, Arifah. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6, Nomor 7, Juli 2017.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya. Erlangga.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, Nomor 1, Mei 2011.

*) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang